

NOTULENSI PSIKOLOGI PENDIDIKAN
MENGANALISIS SITUASI BELAJAR (THE LEARNING SITUATION)

Nama Kekopok:

- | | |
|-------------------------|--------------|
| 1. Afanin Yuli Safitri | (2213053120) |
| 2. Dinda Mulya Safitri | (2253053042) |
| 3. Ihya Ghulam Halim | (2213053178) |
| 4. Khairani Ulya | (2213053115) |
| 5. Nola Diva Brilian | (2213053199) |
| 6. Silvia Novi Fitria | (2213053062) |
| 7. Rohmah Shela Saputri | (2213053112) |

Termin Pertama

1. Penanya: Wike Oktaviana (2213053194)

Di bagian Faktor-faktor yang menghambat dalam mendorong peserta didik salah satunya faktor internal yang bersifat kognitif yakni kemampuan intelektual peserta didik yang rendah. nah bagaimana mengatasi ketika seorang peserta didik kemampuan intelektualnya lebih rendah dibanding peserta didik yang lainnya?

Dijawab oleh Afanin Yuli Safitri 92213053020)

jawaban:

Peserta didik memiliki perbedaan dan keterbatasan kemampuan intelektual yang bisa menghambat proses pembelajaran dan dapat mengakibatkan siswa kesulitan dalam belajar. Hal itu merupakan aspek alamiah yang tidak bisa dihindari. Pendidik harus mampu mengidentifikasi sejauh mana kemampuan peserta didik dan sejauh mana dapat berpengaruh terhadap pembelajaran. Setelah itu barulah dapat dicari dan diterapkan solusinya. Solusi tersebut antara lain, seperti:

- a. Memperhatikan kondisi dan perkembangan kesehatan fisik dan mental peserta didik
- b. Membantu mengembangkan sifat- sifat positif pada diri peserta didik seperti rasa percaya diri
- c. Selalu memberikan motivasi pada peserta didik
- d. Menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi peserta didik

2. Penanya: Chindy Alviona (2213053093)

Bagaimana membangun situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik?

Dijawab oleh Rohmah Shela Saputri (2213053112)

Jawaban:

Ada beberapa cara untuk membangun situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, di antaranya:

1. Menyediakan lingkungan yang kondusif: Pastikan ruangan yang digunakan untuk pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan. Beberapa faktor seperti cahaya yang cukup, temperatur ruangan yang nyaman, dan suasana yang tenang dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.
2. Menyediakan materi yang menarik: Materi pembelajaran yang menarik dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. pendidik bisa memilih materi yang relevan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, atau membuat presentasi yang menarik seperti video atau game edukatif.
3. Menerapkan metode pembelajaran yang beragam: Cobalah untuk menggunakan beragam metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, simulasi, atau permainan peran. Hal ini dapat membantu menghindari rasa bosan dan membuat peserta didik lebih bersemangat untuk belajar.
4. Memberikan feedback yang konstruktif: Berikan feedback yang positif dan konstruktif kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan tugas atau latihan. Ini akan membantu meningkatkan motivasi dan percaya diri mereka dalam belajar.
5. Melibatkan peserta didik secara aktif: Berikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, dengan meminta mereka untuk membuat presentasi, diskusi kelompok, atau melakukan proyek bersama.
6. Menyediakan waktu untuk istirahat: Ingat bahwa belajar membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Berikan waktu istirahat yang cukup agar peserta didik tidak merasa terlalu lelah atau tertekan selama proses pembelajaran.

Dengan mengikuti cara-cara di atas, Anda dapat membantu membangun situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Ini akan membantu meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka dalam belajar

3. Penanya : Safira Sita Salsabilla (2213053027)

Bagaimana cara pendidik meningkatkan kemampuan psikomotorik pada peserta didik kelas rendah?

Dijawab oleh Khairani Ulya (2213053115)

Jawaban :

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik pada peserta didik kelas rendah, antara lain:

- 1) Memberikan aktivitas fisik: Kegiatan fisik seperti berlari, melompat, dan bermain bola dapat membantu meningkatkan kemampuan psikomotorik pada anak-anak.
- 2) Memberikan latihan tangan: Latihan tangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik anak-anak.
- 3) Memberikan permainan konstruksi: Permainan konstruksi seperti balok kayu dan lego dapat membantu meningkatkan kemampuan psikomotorik pada anak-anak.
- 4) Memberikan tugas praktik: Tugas praktik yang melibatkan aktivitas fisik dan ketrampilan siswa misalnya kerajinan tangan sederhana, contohnya bisa dari kerajinan origami dsb.
- 5) Menggunakan media digital yang interaktif: Pendidik dapat menggunakan media digital yang interaktif.
- 6) Memberikan umpan balik: Memberikan umpan balik positif dan konstruktif pada anak-anak saat melakukan kegiatan psikomotorik dapat membantu meningkatkan motivasi dan percaya diri mereka.

Dalam melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik pada anak-anak, penting bagi pendidik untuk mengambil pendekatan yang bersifat positif dan menantang, tetapi tidak berlebihan. Dalam hal ini, pendidik dapat mencari tahu kemampuan anak-anak dan menyesuaikan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik mereka.

Termin Kedua

1. Penanya: Nadia Nur Safitri (2213053275)

Sebagai calon pendidik hal-hal apa sajakah yang harus di perhatikan dalam pengelolaan lingkungan belajar ?

Dijawab oleh Nola Diva Brilian (2213053199)

Jawaban:

Sebagai calon pendidik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan lingkungan belajar, di antaranya:

- 1) Kebersihan dan keteraturan ruangan: Pastikan ruangan kelas selalu bersih dan teratur agar siswa merasa nyaman dan fokus saat belajar.
- 2) Pencahayaan yang cukup: Pastikan ruangan memiliki pencahayaan yang cukup agar siswa dapat melihat dengan jelas dan tidak merasa lelah saat belajar.
- 3) Sirkulasi udara yang baik: Pastikan ruangan kelas memiliki sirkulasi udara yang cukup agar siswa merasa segar dan tidak mudah mengantuk saat belajar.
- 4) Penggunaan teknologi dan media pembelajaran: Manfaatkan teknologi dan media pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 5) Ketersediaan bahan ajar: Sediakan bahan ajar yang cukup dan relevan dengan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan baik.
- 6) Kebijakan dan tata tertib yang jelas: Buat kebijakan dan tata tertib yang jelas agar siswa dapat belajar dengan tenang dan terhindar dari gangguan.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, lingkungan belajar akan menjadi kondusif dan memudahkan siswa untuk belajar dengan baik.

2. Penanya: Ricca Tri Fadillah (2213053161)

Apa saja faktor yang membuat siswa rajin hanya dilingkungan sekolah saja?dan bagaimana cara kalian sebagai guru untuk memotivasi siswa tersebut?

Dijawab oleh Khairani Ulya (2213053115)

Jawaban:

Sebenarnya itu adalah hal yang wajar, terlepas dari kegiatan belajar mereka disekolah, anak seusia mereka memang biasanya membagi waktu untuk belajar disekolah dan untuk bermain dirumah atau lingkungan luar sekolah. Namun, sebagai seorang pendidik hendaknya kita tetap memotivasi mereka agar tetap belajar dan tidak melupakan kewajiban mereka sebagai seorang siswa karna terlalu sering bermain.

Faktor yang mempengaruhi kemalasan seorang anak

1. Psikologis
2. Intelektualitas atau kecerdasan
3. Merasa jenuh belajar dirumah tanpa teman

Motivasi belajar sendiri terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Motivasi belajar intrinsik

Berasal dari dorongan dalam diri anak itu sendiri untuk belajar.

2. Motivasi belajar ekstrinsik

Berasal dari luar, misalnya lingkungan. Contohnya adalah iming iming hadiah dari orangtua jika berprestasi, rajin, dsb.

Yang bisa dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa:

1. Beri apresiasi kepada siswa. Apabila peserta didik mendapatkan nilai yang bagus, pekerjaan rumah diselesaikan dengan baik, atau menjawab pertanyaan dengan benar, berilah apresiasi kepada siswa tersebut yang akan membuat ia semakin giat belajar dan termotivasi untuk semakin rajin.
2. Ajak siswa bercerita.
Pembelajaran yang baik adalah yang berjalan dari dua arah, bukan sekedar guru yang ingin didengarkan, namun dengarkan pula apa pendapat dan kemauan para siswa. Ajak siswa untuk berbicara dan bercerita untuk memahami bagaimana pengalaman belajarnya, apa yang ia rasakan selama belajar, apa harapannya, dan apa cita-citanya. Sehingga dengan memahami keinginannya, Anda dapat lebih memotivasi siswa untuk lebih giat belajar demi meraih cita-citanya tersebut.
3. Ciptakan pola belajar yang menarik
4. Dikarenakan salah satu penyebab utama anak kurang termotivasi untuk belajar adalah dari pemikiran mereka yang menganggap aktivitas belajar merupakan suatu aktivitas yang membosankan, maka dari hal tersebut kita dapat melakukan improvisasi proses pembelajaran di kelas dengan lebih menyenangkan. Ciptakan pola belajar yang menarik seperti diselingi oleh interaksi dan aktivitas tanya jawab ketika sedang menjelaskan materi, mengajak siswa untuk bermain kuis di awal materi, atau menceritakan hal menarik terkait materi yang dipelajari.